

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil kategorisasi diketahui bahwa prinsip 5C pada nasabah KSU BMT Rahmat Kediri termasuk dalam kategori cukup yaitu 161 nasabah dengan skor $40,03 \leq X < 45,07$
2. Berdasarkan hasil kategorisasi diketahui bahwa kelancaran pembayaran nasabah KSU BMT Rahmat Kediri termasuk dalam kategori cukup yaitu 140 nasabah dengan skor $57,064 \leq X < 63,815$.
3. Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 40,914 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,459. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y=40,914 + 0,459X$. Diketahui bahwa nilai t hitung adalah sebesar 5,156. Nilai t tersebut akan dibandingkan dengan nilai t tabel ($n= 378, df=1$) yaitu 1,28. Dari hasil perbandingan dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel sehingga H_0 ditolak. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara prinsip 5C dengan kelancaran pembayaran.

B. Saran

1. KSU BMT Rahmat Kediri hendaknya dapat lebih tegas dan selektif dalam pemberian pembiayaan *murabahah* dengan lebih mempertimbangkan penilaian prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*) secara profesional sehingga dapat meminimalisir adanya pembiayaan macet.
2. KSU BMT Rahmat Kediri diharapkan agar terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih baik kepada nasabah, dan sering melakukan penagihan rutin terhadap nasabah yang jatuh tempo.
3. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar lebih menguraikan faktor apa saja yang ada dalam *character, capacity, capital, collateral, condition* apabila akan meneliti permasalahan yang sama mengenai pengaruh 5C terhadap pembayaran pembiayaan *murabahah*.